

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN
MEDIA PEMBELAJARAN SCRAPBOOK PADA MATERI PENDIDIKAN
PANCASILA KELAS III SD NEGERI LAMKUNYET ACEH BESAR**

Wulan Purnama¹, Mislinawati², Nurmasyitah³

^{1,2,3}Universitas Syiah Kuala

wulanpurnama483@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine teacher activities, student activities, and improvement of learning outcomes of third-grade students at SD Negeri Lamkunyut Aceh Besar through the use of scrapbook learning media on Pancasila Education material. This research used a qualitative approach with Classroom Action Research (CAR) type conducted in two cycles, where each cycle consisted of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were the third-grade teacher and 20 third-grade students at SD Negeri Lamkunyut Aceh Besar. Data collection techniques were conducted through observation and tests (pretest-posttest). Data analysis of teacher and student activities used percentage formulas, while analysis of learning outcomes used average score calculations and classical completeness percentages. The research results showed that teacher activities increased from 66% (Good category) in cycle I to 81% (Very Good category) in cycle II. Student activities also increased from 65.79% (Fair category) in cycle I to 75% (Good category) in cycle II. Student learning outcomes showed significant improvement, with average scores increasing from 48 in the pre-action stage to 65 in cycle I, and reaching 74.5 in cycle II. Classical completeness increased from 10% before the action to 60% in cycle I, and reached 85% in cycle II, exceeding the minimum target of 80%. Thus, it can be concluded that the use of scrapbook learning media proved effective in improving teacher activities, student activities, and student learning outcomes on Pancasila Education material for third-grade students at SD Negeri Lamkunyut Aceh Besar. Scrapbook media was able to create active, creative, engaging, and meaningful learning for students.

Keywords: *Scrapbook Learning Media, Learning Outcomes, Pancasila Education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa, dan peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Lamkunyut Aceh Besar melalui penggunaan media pembelajaran scrapbook pada materi Pendidikan Pancasila. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru kelas III dan 20 siswa kelas III SD Negeri Lamkunyut Aceh

Besar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes (pretest-posttest). Analisis data aktivitas guru dan siswa menggunakan rumus persentase, sedangkan analisis hasil belajar menggunakan perhitungan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan klasikal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru meningkat dari 66% (kategori Baik) pada siklus I menjadi 81% (kategori Sangat Baik) pada siklus II. Aktivitas siswa juga meningkat dari 65,79% (kategori Cukup) pada siklus I menjadi 75% (kategori Baik) pada siklus II. Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan nilai rata-rata meningkat dari 48 pada tahap pra tindakan menjadi 65 pada siklus I, dan mencapai 74,5 pada siklus II. Ketuntasan klasikal meningkat dari 10% sebelum tindakan menjadi 60% pada siklus I, dan mencapai 85% pada siklus II, melampaui target minimal 80%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran scrapbook terbukti efektif dalam meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada materi Pendidikan Pancasila kelas III SD Negeri Lamkunyut Aceh Besar. Media scrapbook mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, menarik, dan bermakna bagi siswa

Kata Kunci: Media Pembelajaran Scrapbook, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila,

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pengembangan karakter dan pengetahuan generasi muda. Sebagaimana tercantum dalam (UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003), pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, dan mandiri.

Kualitas pendidikan harus diperhatikan oleh pemerintah guna meningkatkan sumber daya manusia.

Dengan adanya pendidikan yang berkualitas, diharapkan Indonesia dapat dipandang sebagai negara yang bermartabat dengan warga negara yang beriman, cerdas, berakhlak mulia, serta mampu bertanggung jawab. (UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003) menegaskan bahwa tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, langkah awal yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh (Nurdiana & Murjainah, 2018), guna mencapai tujuan pembelajaran maka harus dilakukan proses pembelajaran yang baik di lingkungan sekolah yaitu berupa proses komunikasi antara peserta didik, guru, dan lingkungan sekolah.

Di Indonesia, Pendidikan Pancasila sebagai mata pelajaran yang mengajarkan nilai-nilai dasar negara sangat penting untuk ditanamkan sejak dini. Melalui Pendidikan Pancasila, siswa diharapkan dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila, sehingga mereka dapat menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.

(Hamdani, 2011) menyatakan bahwa mengajar adalah proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam melakukan proses belajar. Dalam prosesnya, seorang guru perlu menggunakan model, metode, atau media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Seperti yang dikemukakan (Hasbullah, 2015), guru perlu membuat suatu perencanaan dalam menguasai dan menggunakan sebuah metode sebagai alat atau media dalam mengajar demi mewujudkan pendidikan yang memiliki kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional.

(Khaeriyah dkk., 2018) menekankan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta membangkitkan motivasi dan rangsangan pada diri anak. Hal ini sangat penting mengingat perkembangan anak berada pada masa konkret, di mana anak diharapkan dapat mempelajari sesuatu secara nyata.

Berdasarkan observasi awal di SD Negeri Lamkumet Aceh Besar, ditemukan bahwa pada pembelajaran materi Pancasila, guru hanya menggunakan media pembelajaran sederhana berupa gambar yang ada pada buku. Media ini tidak cukup untuk menarik perhatian siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang maksimal. Meskipun guru telah menerapkan sistem reward dan punishment, hal ini masih kurang

efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar tersebut terlihat dari hasil ulangan harian siswa yang masih banyak belum mencapai KKTP yang ditetapkan yaitu 75.

Permasalahan ini menuntut adanya terobosan dalam penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas proses belajar mengajar. Diperlukan media pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mampu melibatkan siswa secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media scrapbook. Media pembelajaran ini berbasis gambar yang dapat dimodifikasi menjadi lembar halaman materi yang menarik guna menarik perhatian serta melatih kreativitas siswa, sekaligus menjadikan pembelajaran tidak monoton.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan,

pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru kelas III dan 20 siswa kelas III SD Negeri Lamkunyut Aceh Besar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes (pretest-posttest). Analisis data aktivitas guru dan siswa menggunakan rumus persentase, sedangkan analisis hasil belajar menggunakan perhitungan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan klasikal.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama dua siklus di kelas III SD Negeri Lamkunyut Aceh Besar, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *scrapbook* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 48 pada tahap pra tindakan menjadi 65 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 74,5 pada siklus II. Persentase ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan yang signifikan, dari 10% sebelum tindakan menjadi 60% pada siklus I, dan mencapai 85% pada

siklus II. Dengan demikian, target keberhasilan pembelajaran, yaitu minimal 80% siswa mencapai nilai KKTP, telah tercapai pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media *scrapbook* efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep serta kemampuan siswa dalam mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Aktivitas guru meningkat dari 66% pada siklus I menjadi 81% pada siklus II, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 65,79% menjadi 75%. Hal ini menggambarkan bahwa proses pembelajaran semakin efektif, terarah, dan partisipatif. Guru telah mampu mengelola pembelajaran dengan lebih baik, terutama dalam memberikan motivasi dan membimbing siswa menggunakan media *scrapbook*. Di sisi lain, siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan berani dalam mengemukakan pendapat maupun mempresentasikan hasil kerja kelompok. Dengan demikian, proses belajar tidak lagi berpusat pada guru, melainkan melibatkan partisipasi aktif seluruh siswa. Suasana pembelajaran

juga menjadi lebih menyenangkan dan kondusif karena media *scrapbook* mampu menarik perhatian siswa melalui tampilan visual yang menarik dan isi yang relevan dengan pengalaman mereka.

Perubahan positif yang terjadi dari siklus I ke siklus II menunjukkan adanya proses perbaikan berkelanjutan yang efektif. Refleksi dari siklus I digunakan guru untuk memperbaiki strategi pada siklus II, seperti memperjelas apersepsi, mengatur waktu diskusi dengan lebih efisien, serta memberi kesempatan yang seimbang kepada seluruh siswa untuk terlibat. Selain itu, pada siklus II guru mampu memanfaatkan media *scrapbook* secara optimal dengan memberikan arahan dan contoh yang lebih menarik, sehingga siswa lebih mudah memahami isi dan makna dari materi yang dipelajari. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran berbasis media *scrapbook* bukan hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memperbaiki interaksi dan dinamika kelas secara keseluruhan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Lestari, 2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan media *scrapbook* dapat meningkatkan hasil belajar dan

motivasi siswa sekolah dasar. Melalui kombinasi unsur gambar, warna, dan teks, *scrapbook* mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan keterlibatan mereka, serta membantu mengingat konsep yang diajarkan secara lebih lama. Hasil penelitian tersebut juga menegaskan bahwa *scrapbook* merupakan media pembelajaran yang efektif karena mengaktifkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam memahami materi pelajaran

Penelitian ini juga diperkuat oleh hasil temuan (Kustandi dkk., 2021) yang menyatakan bahwa media visual kreatif seperti *scrapbook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena mendorong keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran. Media yang dirancang menarik dan kontekstual membuat siswa lebih aktif dalam mengamati, berdiskusi, serta menciptakan produk belajar mereka sendiri. Dengan demikian, penggunaan media berbasis kreativitas visual tidak hanya memperkuat pemahaman konsep, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kolaboratif siswa dalam pembelajaran

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan studi (Najwa

Ammara Jauza & Meyniar Albina, 2025) yang menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis kreativitas visual dapat meningkatkan hasil belajar dan membentuk sikap sosial positif siswa. Melalui media seperti *scrapbook*, siswa belajar mengekspresikan ide dan nilai-nilai yang dipelajari secara konkret dan menyenangkan. Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengonstruksi pengetahuan melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial dalam kegiatan kelompok

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *scrapbook* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, aktivitas belajar, serta suasana kelas yang lebih positif. Media *scrapbook* juga membantu siswa memahami nilai-nilai Pancasila secara kontekstual dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru disarankan untuk memanfaatkan media *scrapbook* sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar guna meningkatkan kualitas

pembelajaran yang aktif, kreatif, dan bermakna.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus di kelas III SD Negeri Lamkumet Aceh Besar, dapat disimpulkan beberapa hal terkait penggunaan media *scrapbook* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Pendidikan Pancasila sebagai berikut:

Aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan media *scrapbook* mengalami peningkatan yang signifikan pada setiap siklus. Pada siklus I, aktivitas guru mencapai 66% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 81% dengan kategori sangat baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa guru semakin mampu mengelola pembelajaran, memberikan motivasi, serta membimbing siswa dalam memanfaatkan media *scrapbook*. Guru juga lebih terampil dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan bermakna bagi siswa.

Aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan media *scrapbook* juga meningkat

secara nyata. Pada siklus I, aktivitas siswa memperoleh persentase 65,79% dengan kategori cukup, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 75% dengan kategori baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam mengamati, berdiskusi, menjawab pertanyaan, serta berani mengemukakan pendapat di depan kelas. Selain itu, media *scrapbook* mampu menumbuhkan rasa ingin tahu, semangat belajar, serta menumbuhkan sikap percaya diri siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar siswa meningkat secara signifikan setelah diterapkan media pembelajaran *scrapbook*. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 48 pada tahap pra tindakan menjadi 65 pada siklus I dan 74,5 pada siklus II. Ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan dari 10% pada pra tindakan menjadi 60% pada siklus I dan mencapai 85% pada siklus II.

Dengan demikian, penggunaan media *scrapbook* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas III SD Negeri Lamkumet Aceh Besar, karena mampu membantu siswa

memahami materi melalui pengalaman belajar yang menarik, konkret, dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abida, N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 163.
<https://doi.org/10.31258/jta.v3i2.163-182>
- Ahmad, S. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group.
- Alfiah, A. N., Putra, N. M. D., & Subali, B. (2018). Media Scrapbook Sebagai Jurnal Refleksi untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Regulasi Diri. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 3(1), 57.
<https://doi.org/10.26740/jp.v3n1.p57-67>
- Amalina, A. F. (2020). Pengembangan Media Scrapbook Dengan Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Syntax Admiration*, 1(5), 468–478.
- Anni, C. T. (2014). *Psikologi Belajar*. IKIP Semarang Press.
- Arikunto, S. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Asnawir. (2012). *Media Pembelajaran*. Ciputat Pers.
- Budimansyah. (2020). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa*. PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, R. K., Sary, K. R. C., & Hanifah, H. (2023). *Pendidikan Pancasila: SD/MI Kelas III* (M. R. Suryanita, Ed.). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, usep. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Jurnal of Student Research (JSR)*, 1(2), 01–17.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia. CV. Pustaka Setia.
- Hardiana, I. (2013). *Terampil Membuat 50 Kreasi Scrapbook Cantik Pada Frame*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hasbullah. (2015). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (3 ed.). Raja Grafindo Persada.
- Heryaneu, Y. (2015). *Evektifitas Penggunaan Media Scrapbook Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi* [Skripsi]. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kaelan. (2016). *Pendidikan Pancasila*. Paradigma.
- Khaeriyah, E., Saripudin, A., & Kartiyawati, R. (2018). Penerapan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Sains Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *Awlady : Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 102.
<https://doi.org/10.24235/awlady.v4i2.3155>
- Kustandi, C., Farhan, M., Zianadezdha, A., Fitri, A. K., & L,

- N. A. (2021). Pemanfaatan Media Visual dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran. *Akademika*, 10(02), 291–299. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1402>
- Lestari, E. (2022). *Penggunaan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia di Kelas III SD Negeri 200515 Pijorkoling Kota Padangsidimpuan* [Skripsi]. IAIN Padangsidimpuan.
- Levie, W. H., & Lentz, R. (2018). Effects of text illustrations: A review of research. *Educational Communication and Technology Journal*, 30(4), 195–232.
- Najwa Ammara Jauza, & Meyniar Albina. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 15–23. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.886>
- Nasution, M. (2018). Konsep Pembelajaran Matematika Dalam Mencapai Hasil Belajar Menurut Teori Gagne. *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, 6(02), 112. <https://doi.org/10.24952/logaritma.v6i02.1280>
- Nurdiana, I., & Murjainah, M. (2018). Hubungan Penggunaan Media Scrapbook Dengan Motivasi Belajar Geografi Siswa Kelas VII di SMP Negeri 41 Palembang. *Edutech*, 16(3), 274. <https://doi.org/10.17509/e.v16i3.8079>
- Prawiradilaga, D. S. (2016). *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*. Kencana. <https://books.google.co.id/books?id=SdxDDwAAQBAJ>
- Putri, L. S. (2014). Pembuatan Software Mendesain Tampilan Scrapbook Untuk Anak Remaja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 3(1), 1–6.
- Rahmawati, I. G. A. Y., & Tirtayani, L. A. (2021). Media E-Scrapbook untuk Menstimulasi Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 141. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.35404>
- Sardiman, A. (2021). *Media Pendidikan: Pengertian dan Pengembangan*. Rajawali Press.
- Sari, P. R. (2022). *Peran, Upaya, dan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik*. Guepedia.
- Sihombing, S., Sipayung, R., & Sofia Tanjung, D. (2020). Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD Negeri 097350 Parbutaran Simalungun. *SEJ (School Education Journal)*, 10(4).
- Sudjono, A. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Press.
- Sugiyono. (2021a). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syahriyanti, I., Imron, A., & Basri, M. (2017). *Pengaruh Media*

Scrapbook terhadap Hasil Belajar IPS Siswa.

Syaiful, B. D. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.

Tanjung, D. S., Pinem, I., Mailani, E., & Ambarwati, N. F. (2024). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20, Pub. L. No. 20 (2003).

Winataputra, U. S. (2019). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Pendidikan Untuk Demokrasi*. Universitas Terbuka